

ABSTRAK

Sapi perah merupakan salah satu hewan ternak ruminansia yang dipelihara dan menghasilkan susu. Susu adalah cairan dihasilkan oleh ambing sapi sehat dari proses pemerahan yang baik tanpa perlakuan apapun kecuali dengan metode pendinginan untuk mempertahankan kemurnian dan kualitasnya. Banyak faktor yang menyebabkan produksi susu kurang maksimal. Salah satunya adalah pengaruh interval pemerahan. Interval pemerahan merupakan selang waktu di antara pemerahan satu dengan pemerahan selanjutnya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh produksi susu sapi perah Friesian Holstein pada periode laktasi ketiga status reproduksi bunting dengan interval pemerahan yang berbeda. Lokasi penelitian dilakukan di Farm Pangalengan, Kabupaten Bandung Selatan. Total jumlah data yang dikumpulkan dari 20 ekor sapi Friesian Holstein dengan status reproduksi bunting periode laktasi ketiga tingkat produksi tinggi melalui tiga sesi pemerahan setiap harinya selama bulan Januari - Februari 2022 yaitu didapatkan 3390 catatan dengan tingkatan lama interval pemerahan 3 hingga 10 jam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata produksi susu sapi perah dengan interval pemerahan yang pendek menghasilkan susu yang sedikit dan rata-rata produksi susu sapi perah dengan interval pemerahan yang panjang menghasilkan yang banyak. Hal ini mengindikasikan bahwa interval pemerahan berbanding lurus dengan produksi susu.

Kata kunci: Interval Pemerahan, Produksi Susu, Sapi Perah, Susu.

ABSTRACT

Dairy cows are one of the ruminant livestock that is kept and produce milk. Milk is a liquid produced by healthy cows' udders from a good milking process without any treatment except by cooling methods to maintain purity and quality. Many factors cause milk production to be less than optimal. One of them is the effect of milking interval. Milking interval is the time interval between one milking and the next milking. This study aims to examine the impact of milk production on Friesian Holstein dairy cows during the third lactation period on pregnant reproductive status with different milking intervals. The research location was in Farm Pangalengan, South Bandung Regency. The total amount of data collected from 20 Friesian Holstein cows with pregnant reproductive status in the third lactation period, high production levels through three milking sessions every day during January - February 2022, obtained 3390 records with a long milking interval of 3 to 10 hours. The results showed that the average milk production of dairy cows with short milking intervals produced less milk and the average milk production of dairy cows with long milking intervals made a lot of milk. This indicates that the milking interval is directly proportional to milk production.

Keywords: Milking Interval, Milk Production, Dairy Cow, Milk.